

SKRIPSI

**PENGARUH *MONEY ETHICS* DAN KEADILAN
TERHADAP *TAX EVASION* DENGAN *RELIGIOSITY*
SEBAGAI PEMODERASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THERESIA LIEFA

NPM 125160002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : THERESIA LIEFA SION KRISTINA
NIM : 125160002
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *MONEY ETHICS* DAN
KEADILAN TERHADAP *TAX EVASION*
DENGAN *RELIGIOSITY* SEBAGAI
PEMODERASI

Jakarta, 25 November 2019

Pembimbing



(Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : THERESIA LIEFA SION K.
N I M : 125160002
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH MONEY ETHICS DAN KEADILAN TERHADAP TAX EVASION DENGAN RELIGIOSITY
SEBAGAI PEMODERASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 22 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA
2. Anggota : SOFIA PRIMA DEWI
: SRI DARYANTI



Handwritten signatures of the examiners, including the names 'nk' and 'Sofia', over a set of dotted lines.

Jakarta, 22 Januari 2020

Pembimbing



Handwritten signature of the supervisor, Sofia Prima Dewi.

SOFIA PRIMA DEWI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *MONEY ETHICS* DAN KEADILAN TERHADAP *TAX EVASION* DENGAN *RELIGIOSITY* SEBAGAI PEMODERASI”. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki, namun berkat bimbingan, nasihat, saran, serta dukungan dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust)., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh Pendidikan S1 Akuntansi.

6. Kedua orang tua, koko dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan doa selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
7. Seluruh sahabat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 25 November 2019

Penulis

Theresia Liefia

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *MONEY ETHICS* DAN KEADILAN TERHADAP *TAX EVASION* DENGAN *RELIGIOSITY* SEBAGAI PEMODERASI.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *money ethics* dan keadilan terhadap *tax evasion* dan juga untuk mengetahui dampak *intrinsic* dan *extrinsic religiosity* sebagai variabel *moderating* dalam pengaruhnya terhadap *money ethics* dan *tax evasion*. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Tambora. Penelitian ini memperoleh 200 responden sebagai sampel. Dalam penelitian ini, ada 90 responden yang dianalisis sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan *Smart-Partial Least Squares (PLS) 3.0*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *money ethics* tidak berpengaruh positif terhadap *tax evasion*, namun keadilan berpengaruh positif terhadap *tax evasion*. *Intrinsic religiosity* dan *extrinsic religiosity* sebagai variabel *moderating* tidak berhasil memoderasi hubungan di antara *money ethics* dengan *tax evasion*.

Kata kunci: *Money Ethics*, Keadilan, *Intrinsic Religiosity*, *Extrinsic Religiosity*, *Tax Evasion*.

This study was conducted to know the influence of money ethics and tax fairness against tax evasion and also to know the effects of intrinsic and extrinsic religiosity in their influence on money ethics and tax evasion. The primary data collection technique used was questionnaires to individual taxpayers at KPP Tambora. This research obtained 200 respondents as samples. In this research, there were 90 respondents that had been analyzed as samples. The sampling techniques used was convenience sampling. The analysis research using Smart-Partial Least Squares (PLS) 3.0. The result of the study showed that money ethics had not affect on tax evasion, however tax fairness had positive affect on tax evasion. Intrinsic religiosity and extrinsic

religiosity as moderating variables did not succeed in moderating this relationship.

Key word: Money Ethics, Tax Fairness, Intrinsic religiosity, Extrinsic religiosity, Tax Evasion.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan.....	4
2. Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Gambaran Umum Teori	6
1. Teori Motivasi	6
2. Teori Atribusi	6
B. Definisi Konseptual Variabel.....	7
1. <i>Tax Evasion</i>	7
2. <i>Money Ethics</i>	8
3. Keadilan	8
4. <i>Religiosity</i>	9

C.	Kaitan Antara Variabel-Variabel	11
1.	<i>Money Ethics</i> dengan <i>Tax Evasion</i>	11
2.	<i>Intrinsic Religiosity</i> Pemoderasi <i>Money Ethics</i> dengan <i>Tax Evasion</i> ..	11
3.	<i>Extrinsic Religiosity</i> Pemoderasi <i>Money Ethics</i> dengan <i>Tax Evasion</i> ..	12
4.	Keadilan dengan <i>Tax Evasion</i>	13
D.	Penelitian yang Relevan.....	13
E.	Kerangka Pemikiran	17
F.	Hipotesis Penelitian	17
1.	<i>Money Ethics</i> dan <i>Tax Evasion</i>	17
2.	<i>Intrinsic Religiosity</i> Memoderasi <i>Money Ethics</i> dengan <i>Tax Evasion</i> .	17
3.	<i>Extrinsic Religiosity</i> Memoderasi <i>Money Ethics</i> dengan <i>Tax Evasion</i> .	18
4.	Keadilan dan <i>Tax Evasion</i>	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
A.	Desain Penelitian	19
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	19
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	20
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	27
1.	Uji Validitas	27
2.	Uji Reliabilitas.....	27
E.	Analisis Data.....	28
a.	Uji <i>Inner Model</i>	28
b.	Uji Hipotesis.....	29
F.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....		36
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	36
B.	Deskripsi Objek Penelitian	42
C.	Hasil Analisis Data	54
1.	Uji <i>Inner Model</i>	55
2.	Uji Hipotesis.....	59
D.	Pembahasan	63

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan dan Saran.....	70
1. Keterbatasan	70
2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dan instrumen	20
Tabel 3.2 Nilai <i>Loading</i> Indikator Akhir	30
Tabel 3.3 Nilai AVE Akhir	37
Tabel 3.4 Nilai <i>Cross Loading</i> Akhir	33
Tabel 3.5 Nilai <i>Composite Reliability</i> Akhir	35
Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner	36
Tabel 4.2 Identitas Responden	38
Tabel 4.3 Jenis Kelamin	38
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan	41
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap <i>Money Ethics</i>	43
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Keadilan	45
Tabel 4.8 Tanggapan Responden terhadap <i>Extrinsic Religiosity</i>	47
Tabel 4.9 Tanggapan Responden terhadap <i>Intrinsic Religiosity</i>	48
Tabel 4.10 Tanggapan Responden terhadap <i>Tax Evasion</i>	50
Tabel 4.11 Hasil Inner VIF <i>Values</i>	55
Tabel 4.12 Nilai <i>R Square Adjusted</i>	56
Tabel 4.13 Nilai <i>F Square</i>	57
Tabel 4.14 Nilai koefisien (<i>Original Sample</i>), <i>P Values</i>	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 3.1 Model <i>PLS Algorithm</i>	32
Gambar 4.1 Jumlah Kuesioner.....	37
Gambar 4.2 Jenis Kelamin.....	39
Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir.....	40
Gambar 4.4 Jenis Pekerjaan.....	42
Gambar 4.5 <i>R Square Adjusted</i>	56
Gambar 4.6 <i>F Square</i>	58
Gambar 4.7 Model <i>PLS Bootstrapping</i>	60
Gambar 4.8 <i>Path Coefficients</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN.....	75
LAMPIRAN 2. IDENTITAS RESPONDEN.....	80
LAMPIRAN 3. HASIL KUESIONER.....	82
LAMPIRAN 4. HASIL <i>OUTPUT SMART PLS 3.0</i>	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103
HASIL PEMERIKSAAN <i>TURNITIN</i>	104
SURAT PERNYATAAN.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang merupakan negara berkembang harus dapat menyusun dan menyelenggarakan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat. Untuk membiayai pelaksanaan pembangunan nasional, pemerintah harus mengusahakan adanya peningkatan penerimaan dari sektor pajak. Salah satu sumber penerimaan pemerintah adalah pajak, yang digunakan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik yang rutin maupun untuk pembangunan. Etika dan perilaku merupakan contoh dari faktor psikologi individu yang dapat menggerakkan individu untuk membayar pajak atau malah melakukan kecurangan pajak.

Penggelapan pajak merupakan tindakan tidak benar yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meringankan beban pajak dan dilakukan dengan cara yang bertentangan dengan undang-undang. Tindakan yang dilakukan seperti mengabaikan peraturan perpajakan yang menjadi kewajibannya, membuat dokumen palsu, atau mengisi data dengan tidak lengkap dan tidak benar. Terdapat tiga pandangan mengenai *tax evasion* dari negara-negara yang telah diteliti oleh McGee (2007). Pertama, setiap individu memiliki kewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakannya kepada pemerintah untuk membayar jasa yang telah diberikan pemerintah, sehingga *tax evasion* dianggap tidak pernah etis. Kedua, individu tidak berkewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakannya kepada pemerintah yang korupsi, sehingga *tax evasion* dipandang selalu etis. Ketiga, penilaian etis atau tidaknya *tax evasion* dapat dilihat dari tarif pajak, sistem perpajakan, keadilan perpajakan, atau korupsi pemerintah, sehingga *tax evasion* dapat dinilai etis atau tidak tergantung pada situasi dan kondisi yang ada.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan perpajakan negara, dapat dilakukan peningkatan tarif pajak. Akan tetapi, tarif pajak yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk meringankan kewajiban perpajakannya dengan cara yang melanggar hukum seperti melakukan *tax evasion*. Keadilan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan perpajakan suatu negara. Setiap wajib pajak pastinya ingin mendapatkan keadilan dalam pengenaan dan pemungutan pajak. Keadilan dalam perpajakan di Indonesia sangat diperlukan untuk meminimalisasi *tax evasion*. Pemungutan pajak yang adil dan merata harus memperhatikan apakah pajak yang dikenakan sebanding dengan kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak dan sesuai dengan manfaat yang diterima oleh wajib pajak.

Pada studi terdahulu Lau, Choe dan Tan (2013) hanya menguji *religiosity* sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan *money ethics* dengan *tax evasion*. Hasil penelitian Lau *et al.* (2013) menyatakan bahwa *money ethics* berpengaruh terhadap *tax evasion*. *Intrinsic religiosity* juga ditemukan memoderasi hubungan antara *money ethics* dan *tax evasion*. *Extrinsic religiosity* bukanlah moderator dalam hubungan ini. Penelitian ini juga memisahkan efek *intrinsic religiosity* dan *extrinsic religiosity* untuk menjelaskan pengaruh *money ethics* terhadap *tax evasion* dan juga menguji pengaruh keadilan terhadap *tax evasion* dari penelitian Handayani dan Cahyonowati (2014). Di Indonesia, penelitian mengenai pengaruh *money ethics* dan keadilan terhadap *tax evasion* dengan *intrinsic religiosity* dan *extrinsic religiosity* sebagai variabel *moderating* masih minim, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sampel yang akan digunakan adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Tambora dan juga terdapat perbedaan periode waktu penelitian. Variabel yang digunakan yaitu *money ethics*, keadilan, *intrinsic religiosity*, *extrinsic religiosity*, dan *tax evasion*. Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena maraknya tindak *tax evasion* di Indonesia dan adanya *research gap* dari peneliti satu dengan yang lainnya. Selain itu, dengan

dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengukur keberhasilan suatu negara dalam mengoptimalkan penggunaan dana pajak yang adil dan merata, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel terkait tindakan *tax evasion*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor penyebab terjadinya *tax evasion* sehingga para aparat perpajakan dapat mengurangi tindakan *tax evasion*. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MONEY ETHICS DAN KEADILAN TERHADAP TAX EVASION DENGAN RELIGIOSITY SEBAGAI PEMODERASI”**.

2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian sebelumnya Lau *et al.* (2013), Rosianti dan Mangoting (2014), Hafizah (2016), Basri (2015), Wankhar dan Diana (2018), Atmoko (2018), dan Oktaviani *et al.* (2018) menyatakan bahwa *money ethics* berpengaruh terhadap *tax evasion*. Hasil ini berlawanan dengan hasil penelitian Sofha dan Utomo (2018) yang menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*. Dalam penelitian Lau *et al.* (2013), Rosianti dan Mangotong (2014), Hafizah (2016), Atmoko (2018), dan Oktaviani *et al.* (2018) menyatakan bahwa *intrinsic religiosity* ditemukan memoderasi hubungan antara *money ethics* dan *tax evasion* sedangkan *extrinsic religiosity* tidak memoderasi hubungan antara *money ethics* dan *tax evasion*. Dalam penelitian Lau *et al.* (2013), Rosianti dan Mangotong (2014), Hafizah (2016), dan Oktaviani *et al.* (2018) menyatakan bahwa *extrinsic religiosity* tidak memoderasi hubungan antara *money ethics* dan *tax evasion*. Hasil penelitian dari Handayani dan Cahyonowati (2014) dan Faradiza (2018) mengungkapkan bahwa keadilan berpengaruh terhadap *tax evasion*. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Friskianti dan Handayani (2014) dan Indriyani *et al.* (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa keadilan tidak berpengaruh terhadap *tax evasion*.

3. Batasan Masalah

Penulis menyadari bahwa dibutuhkan adanya pembatasan untuk masalah dalam penelitian agar penelitian dapat menjadi lebih fokus dan rinci. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan pada subjek yang akan diteliti. Mengingat banyaknya jumlah Wajib Pajak di Indonesia, sebagai subjek penelitian penulis menggunakan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Tambora. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (*tax evasion*), variabel independen (*money ethics* dan keadilan), dan variabel moderasi (*intrinsic religiosity* dan *extrinsic religiosity*).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah *money ethics* memiliki pengaruh terhadap *tax evasion*?
- b. Apakah *intrinsic religiosity* dapat memoderasi hubungan *money ethics* terhadap *tax evasion* ?
- c. Apakah *extrinsic religiosity* dapat memoderasi hubungan *money ethics* terhadap *tax evasion* ?
- d. Apakah keadilan memiliki pengaruh terhadap *tax evasion*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *money ethics* terhadap *tax evasion*.
- b. Mendapatkan bukti empiris mengenai *intrinsic religiosity* dapat memoderasi hubungan *money ethics* terhadap *tax evasion*.

- c. Mendapatkan bukti empiris mengenai *extrinsic religiosity* dapat memoderasi hubungan *money ethics* terhadap *tax evasion*.
- d. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh keadilan terhadap *tax evasion*.

2. Manfaat

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

2.1 Manfaat operasional

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi instansi perpajakan, yaitu KPP Tambora, yaitu memberi masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax evasion* sehingga para aparat perpajakan dapat mengurangi tindakan *tax evasion*. Selain itu dapat mengetahui pengaruh *money ethics* dan keadilan terhadap *tax evasion* dengan *religiosity* sebagai variabel *moderating* sehingga dapat merealisasikan penerimaan negara yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan *money ethics* dan keadilan, sehingga tindakan *tax evasion* dapat berkurang.

2.2 Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian dapat mendukung pengembangan teori dan pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu ekonomi akuntansi dan perpajakan. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan para mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta untuk pihak yang memerlukan referensi terkait topik skripsi ini. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang perpajakan khususnya tentang *money ethics*, keadilan, *religiosity*, dan *tax evasion*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural, Equation Modeling (SEM) Dalam Peneletian Bisnis*. Jakarta: Andi.
- Allport, G. W. (1950). *The Individual and His Religion*. New York: MacMillan.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal Religious Orientation and Prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5, 447-457.
- Ardyaksa & Theo, Kusuma (2014). Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap *Tax Evasion*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Atmoko (2018). Efek Interaksi Religiusitas Intrinsik dan Gender pada Hubungan Money Ethics dengan Tax Evasion. *Jurnal Riset Akuntansi*, ISSN 2338-1507.
- Ayu, S. D. & R. Hastuti (2009). Dampak Pertentangan Diametral pada *Tax Evasion* dalam Aspek Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Kecenderungan Personal (Studi Wajib Pajak Orang Pribadi). *Kajian Akuntansi, Vol. 1 (1)*, 1-12.
- Basri (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas dan Sikap Love of Money pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10 (1).
- Batson, C.D., Schoenrade. P.A. (1991). Measuring Religion-as-quest:2, Reliability Concern. *Journal For The Scientific Study Of Religion*.
- Budiarto & Nurmalisa (2017). Hubungan antara Religiusitas dan Machiavellian dengan Tax Evasion. ISSN 2541-6790.
- Chitchai, Senasu, & Sakworawich (2018), The Moderating Effect of Love of Money on Relationship between Socioeconomic Status and Happiness. *Humanitarian and Socio Economic Sciences Journal 10*, ISBN 9781730900334.

- Cohen, R. J., & Swerdlik, M. E. (2009). *Psychological testing and assessment: An introduction to tests and measurement*. McGraw-Hill Education.
- Donahue, M. J. (1985). Intrinsic and Extrinsic Religiousness: Review and Meta-analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 48, 400-419.
- Faradiza. (2018). Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Accounting Analysis Journal*, ISSN 2461-1190.
- Friskianti, Y & Handayani B. S, (2014), Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus terhadap Tindakan Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. Statistical Associates Publishing.
- Gilligan & Richardson (2005). Perceptions of Tax Fairness and Tax Compliance in Australian and Hong Kong. *Journal of Financial Crime*, Vol. 12 (4).
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*, Semarang: Yoga Pratama.
- Grasmick, H.G., Bursik, R.J., & Cochran, J.K. (1991). Render Unto Caesar What Is Caesar's": Religiosity and Taxpayers' Inclinations to Cheat. *Sociological Quarterly*, 32, 251-266.
- Hafizah (2016). Pengaruh Etika Uang (Money Ethics) terhadap Kecurangan Pajak (Tax Evasion) dengan Religiusitas, Gender, dan Materialisme sebagai Variabel Moderasi. *JOM FEKON*. Vol. 3 (1).
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory And Practice*, 19, 139- 152.

- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Handayani & Cahyonowati (2014). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-journal, Volume 3 Nomor 3*, ISSN (Online): 2337-3806.
- Hulland, J. (1999). Use of Partial Least Squares (PLS) in Strategic Management Research: A Review Of Four Recent Studies. *Strategic Management Journal*, 20(2), 195-204.
- Idris, S. F. (2012). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriyani *et al.* (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion. *Seminar Nasional IENACO*. ISSN 2337 – 4349.
- Jogiyanto & Abdillah (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Kurniawati, Meliana & Agus R. T. (2014). Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan dan Tarif Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak di Surabaya Barat. *Tax and Accounting Review, Vol. 4 No. 2*.
- Lau, T. C., Choe, K. L., & Tan, L. P. (2013). The Moderating Effect of Religiosity in the Relationship between Money Ethics and Tax Evasion. *Asian Social Science*, 9(11). ISSN 1911-2017.
- McGee, R. W., & Guo, Z. (2007). A Survey of Law, Business and Philosophy Students in China on The Ethics of Tax Evasion. *Society and Business Review*, 2(3), 299-315.
- Maghfiroh, Dhinda & Diana Fajarwati. (2016). Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap

Penggelapan Pajak (Survey terhadap UMKM di Bekasi). *Jurnal JRAK*, Vol.7 No.1, 39 – 55.

Mardiasmo (2016). *Perpajakan*. Ed. Revisi XVII. Yogyakarta: Andi Offset.

Oktaviani *et al.* (2018). Peran Religionsity sebagai Pemoderasi Hubungan Money Ethics Terhadap Upaya Tax Evasion. *Jurnal Akuntansi*. ISSN 1410-3591.

Rosianti & Mangoting (2014). Pengaruh Money Ethics terhadap Tax Evasion dengan Intrinsic dan Extrinsic Religiosity sebagai Variabel Moderating. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4 No. 1.

Sekaran, Uma & Roger Bougie (2013). Edisi 5, *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley & Sons.

Sekaran, Uma & Roger Bougie (2016). *Research Methods for Business*. Edisi Ketujuh. United Kingdom: John Wiley & Sons.

Sofha & Utomo (2018). Keterkaitan Religiusitas, Gender, LOM dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. p- ISSN 2086-3748

Suminarsasi, W., & Supriyadi (2012). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV No.672PANSNA15VII2012*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Streiner, D. L., Norman, G.R., & Cairney, J. (2015). *Health Measurement Scales a Practical Guide to Their Development and Use*. Oxford: Oxford University Press.

Tang, T. L. P. (2002). Is the Love of Money the Root of All Evil? Or Different Strokes for Different Folks : Lessons in 12 Countries. *Paper Presented to the International Conference on Business Ethics in the Knowledge Economy*. Hongkong, China.

Wankhar & Diana (2018). “Pengaruh Money Ethics terhadap Tax Evasion dengan Religiosity sebagai Variabel Moderating”. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 7 no. 5.

Zain, Mohammad (2008). *Manajemen Perpajakan* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.